

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia ekonomi khususnya di Negara Indonesia, terdapat istilah yang disebut Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan BEI. Dimana Bursa Efek Indonesia merupakan media pertemuan antara pihak yang membutuhkan modal untuk menjalankan usaha dan pihak lain yang memiliki kelebihan dana yang ingin melakukan investasi. *Investor* dapat menginvestasikan dana jangka panjangnya dan investasi tersebut umumnya memberikan return yang lebih besar dari pada tabungan di bank. Sehingga para *investor* cenderung lebih menyukai investasi di pasar modal dengan membeli saham atau sekuritas bentuk lain.

Dalam berinvestasi, *investor* harus pintar untuk melakukan penanaman modalnya, terutama pada saat akan membeli saham dengan tujuan untuk mendapatkan return yang lebih besar. Sebelum melakukan pembelian atas saham yang dikehendaki, *investor* harus melakukan analisis terhadap suatu perusahaan yang bersangkutan. Karena kebanyakan *investor* menghindari bahkan tidak ingin risiko yang terlalu besar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *volume* penjualan saham yaitu *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan tingkat suku bunga deposito. Namun di sisi lain tingkat *profitabilitas* dan harga saham suatu perusahaan juga harus menjadi pertimbangan oleh para *investor* dalam melakukan *investasi*. Tingkat *profitabilitas* dapat memberikan penjelasan tentang sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dan keefektifan manajemen dalam melakukan kegiatan operasinya. Rani (2015).

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dari penjelasan tersebut, sebelum melakukan investasi alangkah baiknya *investor* harus mengukur kemampuan perusahaan dengan melihat dan mengukur keefektifan perusahaan tersebut dengan rasio *profitabilitas*. Hal ini

tentunya dapat mempengaruhi *volume* penjualan saham, karena laba perusahaan yang besar biasanya dapat menarik minat *investor* untuk melakukan investasi.

Semakin baik tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan bagi *investor* untuk melakukan investasi. Hal ini dikarenakan apabila hutang perusahaan rendah maka keuntungan yang akan diterima *investor* akan semakin besar. Secara teoritis hal ini bisa disimpulkan, tinggi rendahnya tingkat *profitabilitas* akan mempengaruhi *volume* penjualan saham.

Secara umum menjual ataupun membeli saham dapat ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai instrinsik dengan harga pasarnya. Hal ini akan berdampak pada *volume* penjualan saham suatu perusahaan. Tetapi cara tersebut tidak bersifat tetap, di sisi lain terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi *volume* penjualan saham. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Rani (2015).

Tabel 1.1
Rata-Rata Profitabilitas , Harga Saham dan Volume Penjualan Saham
Perusahaan Manufaktur SubSektor Kabel Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Tahun/Variabel	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	0,2703	-0,0317	0,0675	0,1524	0,0908
HARGA SAHAM	1.948	2.538	2.816	2.919	3.070
VOLUME PENJUALAN SAHAM	4.633.875	7.996.494	10.520.619	9.011.381	5.930.023

Sumber: www.idx.co.id Data diolah penulis, 2020

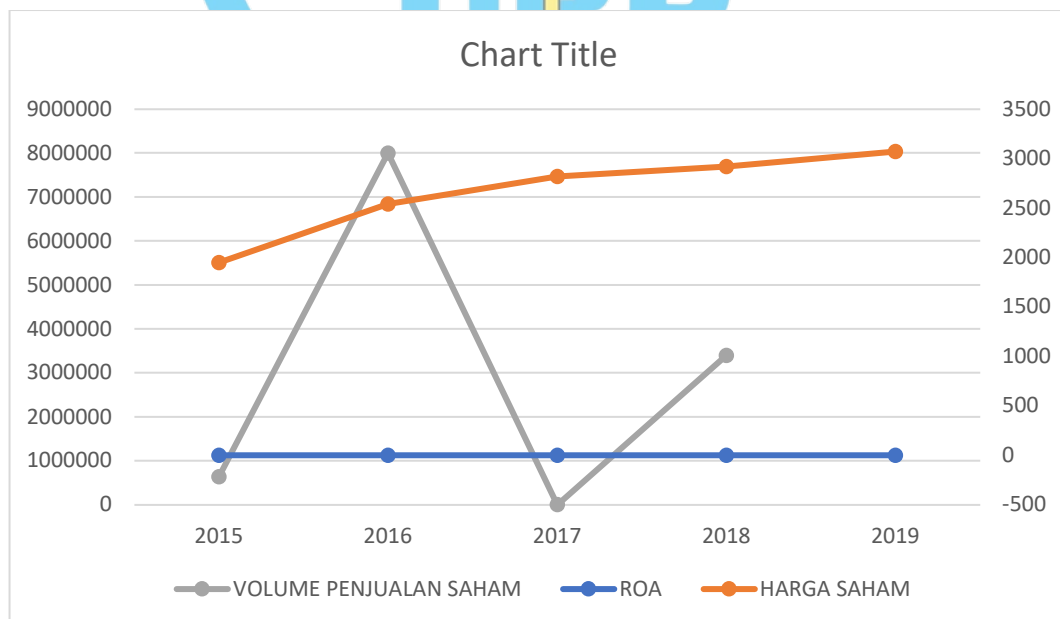
Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen memiliki rata-rata pada rasio *profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang berasal dari laba bersih dibagi total aset dimana pada tahun 2015 memiliki rata-rata 0,2703, pada tahun 2016 memiliki rata-rata -0,0317, pada tahun 2017 memiliki rata-rata 0,0675, pada tahun 2018 memiliki rata-rata 0,1524 dan pada tahun 2019 memiliki rata-rata 0.0908.

Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen memiliki nilai rata-rata pada harga saham dimana pada tahun 2015 memiliki rata-rata 1.984, pada tahun 2016 memiliki rata -2.538, pada tahun 2017 memiliki rata-rata 2.816, pada tahun 2018 memiliki rata-rata 2.919 dan pada tahun 2019 memiliki rata-rata 3.070.

Volume penjualan saham dilihat dari perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen memiliki nilai rata-rata *volume* penjualan saham perusahaan pada tahun 2015 memiliki rata-rata 4.633.875, pada tahun 2016 memiliki rata-rata 7.996.494, pada tahun 2017 memiliki rata-rata 10.520.619, pada tahun 2018 memiliki rata-rata 9.011.381 dan pada tahun 2019 memiliki rata-rata 5.930.023.

Grafik 1.1

Gambar pergerakan Rata-Rata ROA, Harga Saham dan *Volume* Penjualan Saham Perusahaan Manufaktur SubSektor Kabel, Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019



Sumber : www.idx.co.id Data diolah Penulis, 2020

Dari Grafik 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pergerakan rata-rata *return on assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,2703 , rata-rata *return on assets* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar -0,0317,

kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 0,0675, pada tahun 2018 sebesar 0,1782 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,0908.

Pergerakan rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 – 2019. Rata-rata harga saham dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 sebesar 1.948, pada tahun 2016 sebesar 2.538, pada tahun 2017 sebesar 2.816, pada tahun 2018 sebesar 2.919 dan pada tahun 2019 sebesar 3.070

Pergerakan rata-rata *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen pada tahun 2015 4.633.875 , rata-rata volume penjualan saham mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 7.996.494 dan 10.520.619, menurun kembali pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 9.011.381 dan 5.930.023.

Sapriko (2015), meneliti tentang Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap *Volume* Penjualan Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada tahun 2010 sampai tahun 2013, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial *return on equity* (ROE), dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham, sedangkan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham. Namun secara simultan tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*, *return on equity*, dan juga harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Pebri Matius (2016) bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Harga Saham terhadap *volume* penjualan saham. Sebab tinggi rendahnya harga saham bukan satu-satunya dorongan yang mempengaruhi minat pemegang saham. Ada beberapa dorongan lain yang mampu mempengaruhi *volume* penjualan saham. Pemegang saham bukan saja memperhitungkan harga saham entitas untuk melaksanakan penanaman modal. Salah satu cara yaitu menganalisis data dari laporan keuangan suatu entitas dan bisa megawasi kinerja suatu entitas dalam memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kabel, Otomotif dan Komponen yan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semakin baik tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan bagi investor untuk melakukan investasi. Karena tinggi rendahnya tingkat *profitabilitas* akan sangat mempengaruhi *volume* penjualan saham.
2. Nilai *Return On Assets* (ROA) yang baik adalah nilai yang terus tumbuh positif dari tahun ke tahun. Sementara nilai *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 berfluktuasi meningkat. Nilai rata-rata *return on assets* tertinggi tahun 2015 sedangkan nilai terendah pada tahun 2016.
3. Menjual ataupun membeli saham dapat ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai instrinsik dengan harga pasarnya. Hal ini akan berdampak pada volume penjualan saham suatu perusahaan. Tetapi cara tersebut tidak bersifat tetap, seperti yang terlihat pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 harga saham mengalami kenaikan pada setiap tahun.
4. Tinggi rendahnya harga saham bukan satu-satunya dorongan yang mempengaruhi minat pemegang saham. Ada beberapa dorongan lain yang mampu mempengaruhi volume penjualan saham. Salah satu cara yaitu menganalisis data dari laporan keuangan suatu entitas dan bisa megawasi kinerja suatu entitas dalam memperoleh keuntungan. Pergerakan rata-rata volume penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif

dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019 mengalami kenaikan pada tahun 2015 - 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh harga saham terhadap *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* dan harga saham terhadap *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan harga saham terhadap *volume* penjualan saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah. Perumusan masalah dalam bab ini merupakan pengaruh *profitabilitas* dan harga saham terhadap *volume* penjualan saham.. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti variabel-variabel yang diteliti berpengaruh terhadap *volume* penjualan saham.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pengertian *profitabilitas*, harga saham, dan *volume* penjualan saham. Tinjauan pustaka juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian, variabel dependen dalam penelitian ini adalah *volume* penjualan saham. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* dan harga saham. Jenis data dan sumber data, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian serta menguraikan hasil pengolahan data.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan, hasil penelitian, dan saran dari penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan penelitian.

BAGIAN AKHIR

Daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.